

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

ANALISIS RISIKO PRODUKSI CABAI RAWIT DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
- a. b.
- Utama Sampingan
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pengalaman Usahatani (tahun) :
7. Jumlah Anggota keluarga :
8. Jenis Kelamin :
9. Status Perkawinan :
10. Sumber Biaya :

B. Profil Usahatani Cabai Rawit

- 1) Luas lahan: (ha/m²)
- 2) Status Kepemilikan Lahan:
 - a) Milik Sendiri
 - b) Sewa
 - c) Sakap/bagi hasil
- 3) Varietas Cabai Rawit:
- 4) Jumlah Populasi Tanaman;
- 5) Hasil Panen (kg/minggu):.....

C. Identifikasi Sumber-Sumber Risiko Produksi

Sikahkan berikan tanda centang (✓) pada kolom nilai (1,2, atau 3) yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami di lapangan.

- 1 = Tidak Berpengaruh (TB)

2 = Berpengaruh (B)

3 = Sangat Berpengaruh (SB)

1. Risiko Kualitas Bibit (X1)

Bagian ini mengukur seberapa besar risiko yang ditimbulkan oleh kualitas bibit yang digunakan.

No	Indikator Risiko	1 (TB)	2 (B)	3 (SB)
1	Bibit tanaman yang digunakan sering mengalami daya tumbuh yang rendah atau mati pada awal masa tanam			
2	Bibit yang digunakan rentan terhadap penyakit bawaan sejak awal tanam			
3	Pertumbuhan bibit tanaman dan percabangan tumbuh seragam di lahan			

2. Risiko Pengaruh Iklim/Cuaca (X2)

Bagian ini mengukur seberapa besar dampak ketidakpastian iklim/cuaca terhadap produksi

No	Indikator Risiko	1 (TB)	2 (B)	3 (SB)
1	Curah hujan yang ekstrem mengganggu proses pembungaan hingga memicu kerontokan			
2	Musim kemarau yang berkepanjangan mengganggu proses pembungaan hingga memicu kerontokan bakal buah			
3	Perubahan cuaca yang tidak menentu menyebabkan ketidakpastian dalam menentukan jadwal tanam			

3. Risiko Serangan Hama dan Penyakit (X3)

Bagian ini mengukur intensitas dan dampak serangan organisme pengganggu tanaman.

No	Indikator Risiko	1 (TB)	2 (B)	3 (SB)
1	Populasi serangan hama (seperti kutu kebul, thrips, lalat buah, atau ulat) sulit dikendalikan dan merusak fisik tanaman			
2	Penyakit tanaman (seperti antraknosa/patek, layu fusarium, atau virus) menyerang secara massif pada musim ini			
3	Serangan OPT menyebabkan persentase buah cacat atau busuk meningkat tajam saat dipetik			

4. Risiko Pupuk (X4)

Bagian ini mengukur risiko terkait ketersediaan dan efektivitas pupuk yang digunakan

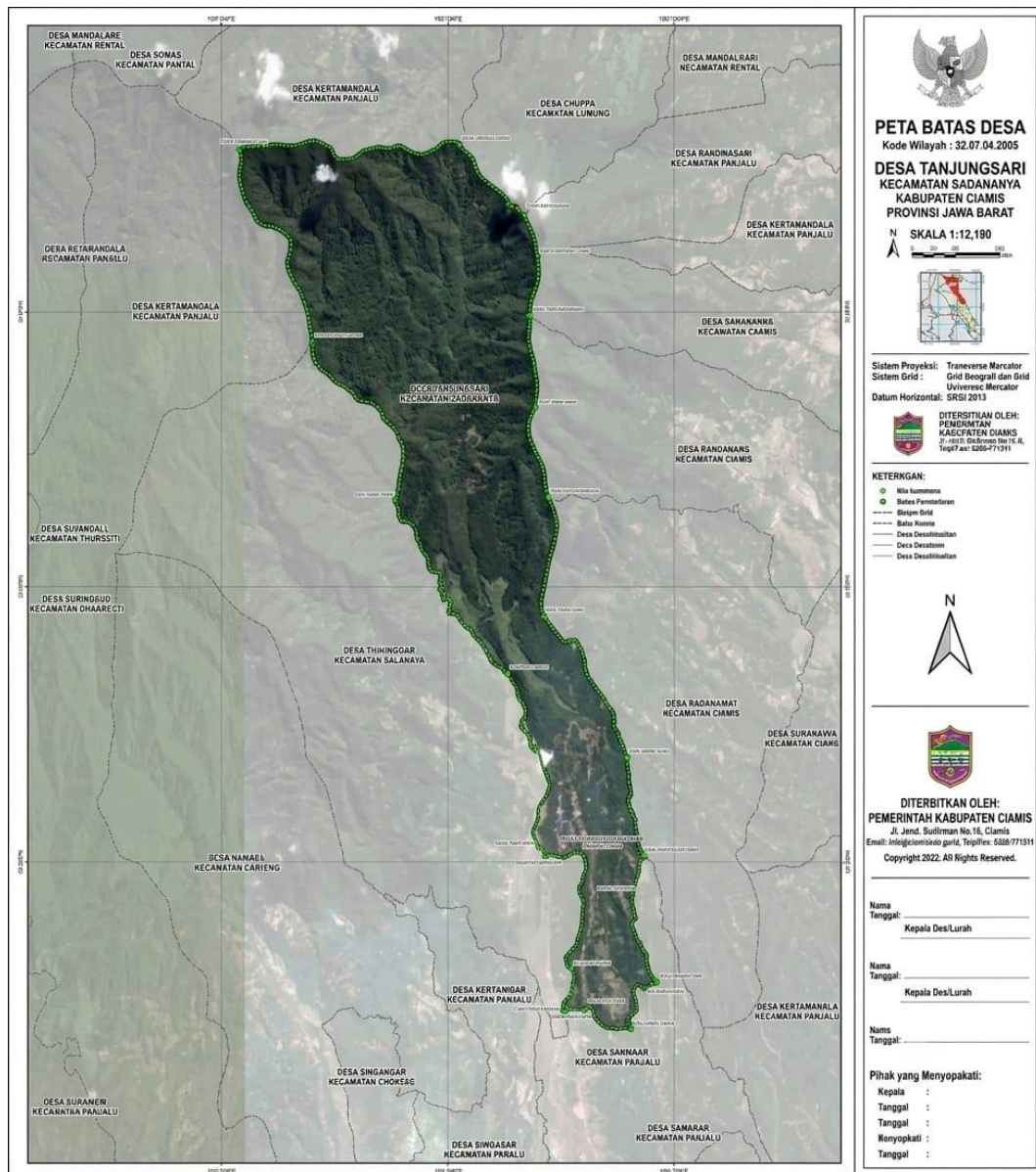
No	Indikator Risiko	1 (TB)	2 (B)	3 (SB)
1	Ketidaktepatan dosis dan waktu pemberian pupuk memengaruhi pertumbuhan dan hasil produksi cabai rawit			
2	Ketidaktepatan cara pemberian pupuk memengaruhi efektivitas penyerapan unsur hara oleh tanaman cabai rawit			
3	Ketidaksesuaian kandungan atau unsur hara dalam pupuk dengan kebutuhan tanaman cabai rawit memengaruhi pertumbuhan dan hasil produksi			

5. Risiko Pestisida (X5)

Bagian ini mengukur risiko yang berkaitan dengan efektivitas obat-obatan pertanian

No	Indikator Risiko	1 (TB)	2 (B)	3 (SB)
1	Ketidaktepatan dosis dan cara aplikasi pestisida memengaruhi efektivitas pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cabai rawit			
2	Ketidaktepatan waktu aplikasi pestisida memengaruhi keberhasilan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman cabai rawit			
3	Ketidaksesuaian kandungan atau jenis bahan aktif pestisida dengan hama dan penyakit sasaran memengaruhi keberhasilan pengendalian tanaman cabai rawit			

Lampiran 2 Peta Desa



Lampiran 3 Data Hasil Persepsi Petani Responden Terkait Sumber Risiko

Responden	Kualitas Bibit (X1)			Pengaruh Iklim/Cuaca (X2)			Serangan Hama dan Penyakit (X3)			Kualitas Pupuk (X4)			Kualiatas Pestisida (X5)		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Petani 1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	1	3
Petani 2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	3
Petani 3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3
Petani 4	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	3
Petani 5	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3
Petani 6	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3
Petani 7	1	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3
Petani 8	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3
Petani 9	2	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3
Petani 10	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	3
Petani 11	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3
Petani 12	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3
Petani 13	2	1	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3
Nilai Rata-rata	1,69			2,38			2,49			2,15			2,33		

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Kegiatan observasi lahan setelah penyemprotan pestisida



Kegiatan wawancara dengan petani responden



Kondisi Pertanaman Cabai Rawit pada lahan petani responden



Kegiatan observasi dan wawancara pada lahan petani responden